

**TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
USIA 10-12 TAHUN SD NEGERI 2 PESUNINGAN
PREMBUN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Nursahid
10604227513

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen” yang disusun oleh Nursahid, NIM 10604227513 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 Oktober 2012
Dosen Pembimbing

Ermawan Susanto, M.Pd
NIP. 19780702 200212 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2012
Yang menyatakan

Nursahid
NIM. 10604227513

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen” yang disusun oleh Nursahid, NIM 10604227513 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada November 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ermawan Susanto, M.Pd.	Ketua Penguji
2. Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji
3. Joko Purwanto, M.Pd	Penguji I (Utama)
4. Amat Komari, M.Si	Penguji II (Pendamping)

Yogyakarta, Desember 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Jadikanlah sabar dan Sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang khusyu'
(terjemahan Qs. Al Baqarah: 45)

Jiwaku menasehati dan mengajarku untuk menyentuh impianku yang belum terwujud; jiwaku mengatakan padaku bahwa apapun yang kita sentuh itu sebenarnya bagian dari keinginan kita
(Kahlil Gibran)

Lesakan goal sangat indah, dribbling yang mempesona
Hidup ini penuh ibadah, selalu taqwa pada pencipta dunia
(Nursahid)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Bapak Sudirman Priyanto. dan Ibu Satinah yang telah memberikan dukungan do'a restu dan nasihat selama ini.

Kakakku Sagirun N, S.Pd dan Priyadi, S.Pd yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.

**TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
USIA 10-12 TAHUN SD NEGERI 2 PESUNINGAN
KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh
Nursahid
10604227513

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesuningan Prembun Kebumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesuningan Prembun Kebumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesuningan Prembun Kebumen yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: 1) *dribbling*, 2) *short pass*, 3) *throw in*, 4) *running with the ball*, 5) *heading*, dan 6) *shooting at the goal*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesuningan Prembun Kebumen tidak ada yang berkategori baik sekali, 2,26% berkategori baik, 74,29% berkategori sedang, 22,86% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali.

Kata kunci: *keterampilan, sepakbola, usia 10-12 tahun*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesuningan Prembun Kebumen” telah diselesaikan dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah terdapat kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Sriawan, M.Kes selaku Koordinator Prodi PGSD Penjas FIK UNY, yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan memberikan motivasi serta arahan yang baik selama menyusun proposal skripsi.
5. Bapak M. Husni Tamrin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.

6. Bapak Bunata, A.Ma.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pesuningan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat untuk penelitian.
7. Siswa SD Negeri 2 Pesuningan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen selaku responden dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan yang telah membantu.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu perlu adanya kritik yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi seluruh mahasiswa Program Studi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, Desember 2012
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Keterampilan	8
2. Hakikat Permainan Sepakbola	9
3. Teknik Dasar Sepakbola	10
4. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Penelitian	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
1. Instrumen Penelitian	28
2. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	40
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian	42
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	42
D. Saran-saran	43
 DAFTAR PUSTAKA	44
 LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	3
Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Tes	29
Tabel 3. Norma Penilaian Tes <i>Dribbling</i>	31
Tabel 4. Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i>	31
Tabel 5. Norma Penilaian Tes <i>Throw In</i>	31
Tabel 6. Norma Penilaian Tes <i>Running</i>	31
Tabel 7. Norma Penilaian Tes <i>Heading</i>	32
Tabel 8. Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i>	32
Tabel 9. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola	32
Tabel 10. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	33
Tabel 11. Hasil Tes <i>Short Pass</i>	34
Tabel 12. Hasil Tes <i>Throw In</i>	35
Tabel 13. Hasil Tes <i>Running</i>	36
Tabel 14. Hasil Tes <i>Heading</i>	37
Tabel 15. Hasil Tes <i>shooting</i>	38
Tabel 16. Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD Negeri 2 Pesunungan	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes <i>Dribbling</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan	34
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes <i>short Pass</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan	35
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes <i>Throw In</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan.....	36
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes <i>Running</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan.....	37
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes <i>Heading</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan.....	38
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes <i>Shooting</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan.....	39
Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	47
Lampiran 2. Surat Pengesahan Proposal	48
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas	49
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	50
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	52
Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	53
Lampiran 7. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur	55
Lampiran 8. Petunjuk Penyelenggaraan Tes	57
Lampiran 9. Petunjuk Pelaksanaan Tes	60
Lampiran 10. T-Skor Tes Keterampilan Sepakbola	69
Lampiran 11. Daftar Petugas Tes	75
Lampiran 12. Data Hadir Peserta Tes	76
Lampiran 13. Tes Formulir Tes Keterampilan Sepakbola	77
Lampiran 14. Hasil Analisis Data Tes	78
Lampiran 15. Rekapitulasi Data Hasil Tes	85
Lampiran 16. Dokumentasi Tes Keterampilan Sepakbola	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) diuraikan tentang pendidikan jasmani sebagai berikut :

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar akan membantu siswa sekolah dasar dalam membina hubungan sosial dan emosional dengan temannya. Siswa sekolah dasar juga akan dilatih berketerampilan gerak dan berpikir kritis dengan bantuan bimbingan dari guru pendidikan jasmani. Dalam upaya menggapai prestasi maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya prestasi yang optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses pembinaan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet yang maksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan disekolah-sekolah, SSB, pemuda dan kampung-kampung.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, maka pembelajaran sepakbola di Sekolah Dasar harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat, dan tentunya diperlukan program perencanaan dan strategi yang tepat pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal dan efisien. Namun demikian sebelum menentukan strategi pembelajaran yang tepat tentunya harus diketahui terlebih dahulu karakteristik siswa atau kompetensi yang sudah dimiliki siswa sehingga pembelajaran akan lebih tepat mengenai sasaran.

Dalam materi pembelajaran penjas, sepakbola merupakan salah satu materi yang wajib ada dalam pembelajaran. Karena selain mudah dipelajari, sepakbola merupakan salah satu olahraga yang murah dan disukai banyak orang, mulai tua, muda, pria, wanita. Bahkan pada zaman sekarang ini, sepakbola tidak hanya menjadi dominasi kaum adam, para wanita yang dikenal lembut pun mulai menyukai permainan yang mayoritas dimainkan oleh para kaum pria.

Permainan sepakbola bisa memberi suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Terlebih penting, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan anak serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga lain.

Pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri 2 Pesuningan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen dilaksanakan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum sekolah (KTSP). Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk materi sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
IV	1. Mempraktikan gerak dasar permainan sederhana dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.3 Mempraktikkan gerak Dasar permainan bola besar dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoper dan menendang bola dengan berbagai bagian kaki • Melakukan variasi gerakan dasar : melempar dan menyundul bola berpasangan dengan control yang baik. • Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi
V	1. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi bola besar, serta nilai kerjasama, seportivitas dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan: melempar dan menyundul bola • Mengoper dan mengontrol • Menggiring dan menendang bola • Bermain sepak bola dengan permainan yang dimodifikasi
VI	1. Mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.2 Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar sederhana dengan koordinasi kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan variasi gerakan dasar : menggiring, mengoper, menendang berpasangan dengan control yang baik. • Bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi • Bermain dengan kerjasama tim, menjungjung sportifitas

Sumber (Depdiknas, 2006: 244)

Di SD Negeri 2 Pesuningan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen merupakan salah satu sekolah yang memasukan materi sepakbola ke dalam materi pembelajaran penjas, namun pembelajaran materi sepakbola yang hanya memiliki alokasi waktu 2X pertemuan atau 4 jam pelajaran membuat materi sepakbola belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Siswa yang pernah bermain sepakbola atau mengikuti Sekolah Sepakbola (SSB) atau yang sudah memiliki klub sepakbola akan dengan mudah memahami materi sepakbola yang diberikan. Namun tidak semua siswa sudah pernah bermain sepakbola.

Ketidakefektifan pembelajaran penjas khususnya sepakbola juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 2 Pesuningan Prembun Kebumen untuk mempelajari materi sepakbola masih sangat kurang. Walau memiliki lapangan sepakbola yang berada tepat di samping sekolah, SD Negeri 2 Pesuningan untuk pembelajaran materi sepakbola masih sangat kurang. Sekolah tersebut hanya memiliki satu bola untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi siswa lebih suka pembelajaran itu langsung kepada permainan sepakbola tanpa belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola.

Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan sepakbola siswa. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar tersebut ditandai

dengan siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Sebagian siswa belajar sebatas menendang bola. Bahkan kebanyakan hanya bermain semaunya sendiri saja.

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang keterampilan sepakbola, dapat dibuat program untuk meningkatkan keterampilan sepakbola para siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan sepakbola dan memahami permainan sepakbola itu sendiri. Atas dasar hal di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang “Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen sebagai berikut:

1. Belum diketahui keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen.
2. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen untuk mempelajari materi sepakbola masih sangat kurang.
3. Siswa lebih suka pembelajaran itu langsung kepada permainan sepakbola tanpa belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu.
4. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah tersebut di atas, maka peneliti ini dibatasi pada “Keterampilan sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa Besar Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti yang lain yang mempunyai obyek yang sama.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa akan datang.
- c. Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat keterampilan sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Dapat mengetahui tingkat kecakapannya dalam bermain sepakbola sehingga diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan sepakbola siswa dapat meningkatkan keterampilannya untuk berprestasi.

b. Bagi guru pendidikan jasmani

Guru dapat mengoptimalkan siswa yang memiliki bakat guna dibina dan ditingkatkan prestasi bermain sepakbola.

c. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan masukan pada orangtua siswa untuk mengembangkan anak yang memiliki bakat guna dibina dan ditingkatkan prestasi bermain sepakbola.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Rusli Lutan (1988: 94) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran.

Daral Fauzi R (2009: 5). Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 16) keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif.

Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1993: 13) keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran pikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1993: 249) keterampilan gerak dapat diartikan untuk melakukan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik. Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992-1993: 224) gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan-keterampilan yang berfaedah yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

2. Hakikat Permainan Sepakbola

Pada Hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput maupun sintetis dengan ukuran panjang: 110meter-120meter dan lebar: 60meter-90meter, oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain tiap regu 11 orang. Tujuan permainan ini adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan seluruh tubuh kecuali tangan.

Menurut Yosep A. Luxbacher (1998: 2) Permainan sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan. Setiap tim memiliki penjaga gawang yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang dan diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan menggunakan tangan di dalam daerah pinalti atau daerah hukumannya. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan untuk mengontrol bola, tetapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai, kepala. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan.

Menurut Kemendiknas (2010: 124-125) dalam Dwi Wahyu Utomo hakikat sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun adalah

- a) Jumlah pemain tiap regu 7 anak.
- b) Waktu pertandingan 2x20 menit.
- c) Ukuran lapangan Panjang: 60meter, Lebar: 40meter.
- d) Ukuran gawang Tinggi: 2meter, Lebar: 5meter.
- e) Titik pinalti 9meter dari gawang.

Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari permainan ini adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Permainan sepakbola bisa memberi suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga disekolah-sekolah. Terlebih penting, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan anak serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga lain. Mempelajari keterampilan-keterampilan gerak, terutama dalam pelajaran sepakbola disekolah seharusnya merupakan pengalaman personal yang berkaitan dengan struktur tubuh individual, proses pemikirannya, serta penyesuaian-penyesuaian emosional dan sosialnya.

3. Teknik Dasar Sepakbola

1. Tanpa bola

a) Lari

Teknik lari seorang pemain ditandai lari dalam memperoleh posisi serangan dan lari dalam bertahan. Dalam melakukan lari untuk memenuhi

kebutuhan tadi, pemain harus dapat lari cepat berbelok atau merubah arah, berhenti lari mundur dan mendadak start lagi. Untuk memperoleh kelincahan perlu diperhatikan oleh pemain. Menurut Sardjono,(1982; 17)” lari dalam sepakbola tidak sama dengan lari pada atletik”. Dalam atletik, lari tidak menjadi gangguan sedikitpun, tetapi dalam sepakbola selalu tidak bebas dimana seorang pemain kadang-kadang terpaksa merubah arah berlari, berhenti, lari mundur, lari sambil melompat/meloncat dan beradu dengan lawan.

Menurut Suwarno K.R, (2004: 6) “dalam permainan, pemain tidak berlari dengan langkah yang panjang-panjang, berusaha agar berat badan selalu di atas badannya, langkah kakinya secepatnya menumpu di tanah, lengan menggantung agak rendah berkaitan dengan masalah keseimbangan dan kesiapan untuk merubah arah”.

b) Melompat atau Meloncat

Menurut Suwarno K.R (2001: 6) “berdasarkan tolakan yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan dua kaki atau meloncat dan tolakan satu kaki atau melompat.

Lompatan dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, tolakan satu kaki akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi, walaupun demikian didalam situasi dan sesungguhnya tolakan menggunakan dua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan sundulan atau gerakan menyundul bola, oleh

karena itu gerakan melecutkan bagian atas sambil melompat perlu dilatih berulang-ulang agar mendapatkan lompatan yang tinggi.

c) Gerak tipu tanpa bola atau tipu badan

Gerak tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Gerak tipu badan bagian atas dengan kaki, mungkin juga dengan bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan tiba-tiba berhenti lari atau merubah arah yang dikombinasikan dengan gerak tipu badan bagian atas. Menurut Sardjono, (1982: 18) “pemain sepakbola yang tidak dapat melakukan gerak tipu, apabila pada waktu pemain melakukan gerakan pura-pura tetapi oleh lawan dianggap gerakan sebenarnya sehingga lawan akan mengikuti gerakan pura-pura itu.

2. Dengan bola

a) Menendang bola (*kicking*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) “menendang bola merupakan salah satu karakteristik pemain sepakbola yang paling dominan”. Menendang bola paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola bila dibandingkan dengan teknik lain, maka wajarlah bila dalam setiap latihan banyak diajarkan teknik menendang bola. Menurut Arma Abdoellah, (1981: 421) menendang bola berfungsi untuk: memberikan (*passing*) bola, menembak (*shooting*) bola kegawang, membersihkan (*clearing*) dan tendangan-tendangan khusus. Dilihat dari perkenaan kaki kebola, menendang dibedakan beberapa macam yaitu

(1) Menendang dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*). Menurut Abdul Rohim (2008: 8) teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap ke arah gerakan.
- (2) Letakan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutut agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan.
- (3) Sikap kedua lengan disamping badan agak telentang.
- (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar keluar.
- (5) Pandangan berpusat pada bola.
- (6) Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola.
- (7) Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.
- (8) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan

(2) Menendang dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk (2009: 12) pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap kesasaran dan lutut sedikit ditekuk.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap kedalam.
- (c) Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat pekenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (e) Gerak kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap kesasaran.
- (f) Pandangan kebola dan mengikuti jalannya bola kesasaran.
- (g) Kedua tangan *terbuka* menjaga keseimbangan di samping badan.

(3) Menendang dengan punggung kaki

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*Shooting at the goal*). Menurut Abdul Rohim (2008: 10) teknik dasar menendang dengan punggung kaki dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (a) Diawali dengan sikap berdiri menghadap ke arah gerakan bola.
- (b) Letakan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutut agak ditekuk.
- (c) Sikap kedua lengan disamping badan agak telentang.
- (d) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang ditekuk ke arah bawah.
- (e) Pandangan berpusat pada bola.
- (f) Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola.
- (g) Perkenanan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.
- (h) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah bola.

(4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21) pada umumnya menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*Long passing*). Analisis menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola, kaki serong 40 derajat kearah luar. Kaki tendang tarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- (c) Gerak kaki lanjutan tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (d) Pandangan mengikuti jalannya bola kesasaran.
- (e) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

b) Menghentikan bola (*Stopping*)/menerima bola (*Controlling*)

Menurut Sardjono, (1982: 50) “menerima atau mengontrol bola dapat diartikan sebagai seni menangkap bola dengan kaki atau menguasai gerakan bola, atau dengan kata lain membawa bola dengan penguasaan sepenuhnya”. Sedangkan menurut Arma Abdoelah (1981: 423) “dalam menerima bola ada dua macam, bola yang langsung dihentikan (*stopping*) dan menerima dalam arti menguasai bola (*controlling*) dalam hal ini tidak langsung dihentikan tetapi terus dimainkan dan dibawa bergerak atau diberikan teman”.

Sedangkan menurut Sucipto, dkk (2000: 22-27) “tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing”. Dilihat dari perkenaan badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk manghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

(1) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola diudara sampai setinggi paha. Menurut Danny Mielke, (2003: 30) “dikebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol

bola”. Analisa mengontrol bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti ditekuk sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- (d) Bola menyentuh kaki persis dibagian dalam/mata kaki.
- (e) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- (f) Kaki penghenti bersama bola berhenti di bawah badan (terkuasai).
- (g) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- (h) Kedua lengan dibuka di samping badan menjaga keseimbangan.

(2) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 24) “menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah”. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (a) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (b) Kaki penghenti diangkat sedikit dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (c) Bola menyentuh kaki persis dipunggung kaki.
- (d) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada di bawah badan/terkuasai.
- (e) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.

(3) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ketanah, dan bola diudara sampai setinggi paha. Menurut Abdul Rohim (2008: 13) menahan bola dengan kaki bagian luar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (a) Kaki belakang merupakan kaki tumpu dan lututnya ditekuk.
 - (b) Berat badan ada pada kaki tumpu dan badan miring ke arah datangnya bola.
 - (c) Kaki depan sebagai kaki untuk menghentikan bola, lutut ditekuk dan punggung kaki dimiringkan ke bawah.
 - (d) Kedua lengan mengimbangi gerakan kaki.
- (4) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 25) “menghentikan bola dengan telapak kaki pada umumnya digunakan untuk bola pantul dari tanah”. Analisis menghentikan bola dengan menggunakan telapak kaki adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
 - (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
 - (c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap kesasaran.
 - (d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti didepan badan.
 - (e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.
 - (f) Kedua lengan dibuka kesamping sebagai keseimbangan.
- (5) Menghentikan bola dengan paha

Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola diudara setinggi paha. Menurut Abdul Rohim (2008: 15) menahan bola dengan paha dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (a) Tempatkan tubuh di bawah bola yang sedang bergerak turun.
- (b) Angkat kaki yang akan menerima bola.
- (c) Paha paralel dengan permukaan lapangan.
- (d) Tekukan kaki yang menahan keseimbangan.
- (e) Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
- (f) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.
- (g) Terima bola dengan bagian pertengahan paha.

(h) Tarik paha ke bawah.

6) Menghentikan bola dengan dada

Menurut Sucipto, dkk (2000: 27) “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola diudara setinggi dada” Analisis menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut:

- a. Posisi badan menghadap ke arah datangnya bola
- b. Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut ditekuk
- c. Dada dibusungkan ke depan menghadap datangnya bola
- d. Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola
- e. Perkenaan bola pada dada tepat di tengah-tengah dada
- f. Pandangan mengikuti bola sampai bola berhenti ditengah dada
- g. Kedua lengan di buka kesamping badan untuk menjaga keseimbangan

c) Menyundul bola (*heading*)

Menurut Komarudin (2011: 62) “salah satu teknik dasar yang dapat digunakan disemua posisi dan sudut lapangan yaitu menyundul bola yang umumnya dilakukan dengan kepala”. Teknik ini dapat dilakukan untuk mengoper dan mengarahkan bola ke teman, menghalau bola di daerah pertahanan, mengontrol atau mengendalikan bola dan melakukan sundulan untuk mencetak gol. Ditinjau dari posisi tubuhnya menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat.

d) Merampas/merebut bola (*tackling*)

Menurut Komarudin (2011: 64) “merebut bola dalam permainan sepakbola selama pemain yang akan merebut bola betul-betul mengenai bola yang dikuasai pemain lawan”.

Menurut Arma Abdoellah (1981: 429) merebut bola adalah merampas bola dari penguasaan lawan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 34) ada beberapa cara untuk merebut bola dari lawan diantaranya yaitu:

- a) Merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki.

Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan. Analisis tehnik merampas bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- (1) Menempatkan diri sedekat mungkin dengan lawan yang sedang menguasai bola.
- (2) Memperhatikan kaki dan gerak lawan
- (3) Letakkan kaki tumpu disamping depan kaki lawan yang menguasai bola dan kaki tumpu ditekuk bagian lututnya sedikit
- (4) Kaki yang digunakan untuk merampas bola sedikit diangkat kebelakang kemudian ayunkan kedepan dan kenakan ditengah tengah bola.
- (5) Dengan kaki bagian dalam atau luar dan dengan menguatkan otot otot kaki menahan bola dengan menekan yang kuat.
- (6) Apabila lawan berdiri dengan kaki rapat, maka cepat cepat kaki yang merampas bola menekan dan menarik bola sehingga bola bergulir keatas kaki lawan kemudian kuasai bola.

- b) Merampas bola sambil meluncur

Merampas bola sambil meluncur pada umumnya di lakukan bila bola diluar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping, dan depan. Analisis tehnik merampas bola sambil meluncur adalah sebagai berikut:

- (1) Lari mendekati bola yang dikuasai lawan, sehingga memungkinkan untuk meluncur kearah bola.
- (2) Pada langkah terakhir, kaki tumpu lutut dibengkokkan dan titik berat badan direndahkan.

- (3) Kaki yang lain meluncur ke arah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki didorong keluar penguasaan lawan.
- (4) Dengan dibantu tangan badan direbahkan.

e) Menggiring bola (*dribbling*)

Menurut Danny Mielke (2003: 1) “*dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 28) menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan sama dengan kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. “Menggiring bola dapat diartikan sebagai seni mempergunakan beberapa bagian dari kaki untuk mengontrol atau menggulirkan bola terus menerus di tanah sambil berlari” (Sardjono, 1982: 72). Beberapa teknik menggiring bola diantaranya adalah sebagai berikut:

(1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

Menurut Danny Mielke (2003: 2) “*Dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam memungkinkan pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga control terhadap bola akan semakin besar”. Menurut Sucipto, dkk (2000: 28) menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola..

- (b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
- (c) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir ke depan.
- (d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- (e) Pada waktu menggiring bola, kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- (f) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
- (g) Kedua lengan menjaga keseimbangan.

(2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.

Menurut Danny Mielke (2003: 4) “Menggunakan sisi kaki bagian luar untuk melakukan dribbling adalah salah satu cara untuk mengontrol bola. Keterampilan mengontrol bola ini digunakan ketika pemain yang menguasai bola sedang berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut tetap berada di sisi luar kaki”. Menurut Sucipto, dkk, (2000: 30) menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola dengan punggung kaki bagian luar.
- (b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir ke depan.
- (c) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- (d) Bola selalu dekat dengan kaki agar dapat terus dikuasai.
- (e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- (f) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi.
- (g) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.

f) Lemparan ke dalam.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 36) “Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melemparkan bola ke dalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu: lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua kaki harus kontak dengan tanah dan saat melempar tidak boleh melakukan gerak tipu.

g) Gerak tipu tanpa bola.

Menurut Arma Abdoelah, (1985) “Gerak tipu dengan bola yang diartikan gerak tipu membawa bola dicampur dengan gerak tipu badan”.

h) Teknik penjaga gawang; bertahan dan menyerang (*Technique of goal kepping; defensive and offensive*)

Menurut Sucipto, dkk (2000:38) “Penjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola”.

Seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, harus bisa menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyudul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke depan, dan teknik menjaga gawang. Seorang pemain

yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerjasama tim.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun

a. Perkembangan Kognitif

Menurut Pieget dalam Samsunuwiyati, (2009: 156), pemikiran anak-anak sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkrit (*concrete operational thought*). Pada usia ini anak-anak telah mampu menyadari konservasi, yaitu kemampuan anak untuk berhubungan dengan aspek yang berbeda secara serempak.

b. Perkembangan Fisik

Pada masa ini peningkatan berat badan anak lebih banyak dari pada panjang badan. Kaki dan tangan menjadi lebih panjang, dada dan panggul lebih besar. Peningkatan berat badan terjadi karena bertambahnya ukuran sistem rangka dan otot, serta ukuran beberapa organ tubuh. Pertambahan kekuatan otot ini adalah karena faktor keturunan dan latihan (olahraga), Samsunuwiyati (2009: 145).

c. Perkembangan Motorik

Menurut Samsunuwiyati (2009: 155) perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan, maka perkembangan motorik menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi dibandingkan dengan awal masa anal-anak. Anak-anak terlihat lebih cepat dalam berlari dan makin

pandai meloncat, selain itu anak juga makin mampu menjaga keseimbangan badannya.

Pada usia 10-12 tahun, anak-anak mulai memperlihatkan ketrampilan-ketrampilan manipulatif menyerupai kemampuan-kemampuan orang dewasa. Anak-anak mengembangkan kemampuan melakukan permainan (*game*) dengan peraturan, sebab mereka sudah dapat memahami dan menaati aturan-aturan suatu permainan. Partisipasi diberbagai cabang olahraga, dapat memberikan konsekuensi positif, latihan dan kesempatan untuk belajar bersaing, meningkatkan harga diri (*self-esteem*), dan memperluas pergaulan dan persahabatan dengan teman-teman sebaya.

d. Perkembangan Psikis Anak Usia 10-12 tahun

Anak pada usia 10-12 tahun yang sangat menonjol adalah menyenangi permainan yang aktif, minat terhadap olahraga kompetitif tinggi, minat terhadap olahraga yang terorganisir tinggi, rasa bangga terhadap keterampilan yang dikuasai tinggi dan berusaha untuk meningkatkan kebanggaan, selalu berusaha berbuat sesuatu untuk memperoleh perhatian orang dewasa dan akan berbuat sebaik-baiknya bila mendapat dukungan orang dewasa, memiliki kepercayaan tinggi terhadap orang dewasa, memiliki kepercayaan tinggi terhadap orang dewasa dan berusaha memperoleh persetujuan, menyenangi kepuasan atas keberhasilan dan membenci kegagalan atau berbuat salah, pemujaan kepahlawanan kuat, mudah gembira, kondisi emosi tidak stabil, mulai menghargai waktu dan ingin mencapai sesuatu dengan tepat waktu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Utomo (2011) dengan judul “Tingkat Bermain Sepakbola Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Grabag Usia 10-12 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan teknik bermain sepakbola siswa SSB Putra Grabag. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 anak, atau 0%, baik sebanyak 2 anak atau sebesar 6,67%, sedang sebanyak 5 anak atau 83,33%, kategori kurang sebanyak 3 anak atau 10%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sempurno Lego Wibowo (2010) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 anak, atau 0%, baik sebanyak 14 anak atau sebesar 45,161%, sedang sebanyak 15 anak atau 48,387%, kategori kurang sebanyak 2 anak atau 6,452%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari kajian teori timbul pemikiran bahwa keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat menentukan bagi keterampilan siswa. Dalam

permainan sepakbola, teknik merupakan faktor penting di samping faktor fisik, teknik dan mental seorang pemain.

Keterampilan dasar tersebut sangat penting karena apabila seseorang mampu menguasai teknik tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu selama proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar diutamakan. Penguasaan teknik bola yang benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bermain sepakbolanya. Adapun teknik dasar bermain sepakbola meliputi *passing*, *shooting*, *dribbling*, *trapping*, dan *heading*. Keterampilan dan teknik dasar yang dilatihkan juga harus diukur melalui suatu tes yang baku untuk menentukan sejauh mana tingkat keterampilan sepakbola yang sudah dilatihkan.

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan sepakbola siswa usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun, Kebumen. Tes keterampilan sepakbola diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes keterampilan. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 14) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2006: 116).

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun. Teknik dasar yang terpenting adalah teknik dengan bola. Teknik dasar tersebut adalah:

1. *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
2. *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.

3. *Throw In* (lemparan ke dalam), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dai 3 kali lemparan
4. *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola) hasil yang diambil waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
5. *Heading The ball* (menyundul bola), hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
6. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

C. Populasi dan Penelitian

Suharsimi Arikunto, (2006: 219) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa putra usia 10-12 tahun SD N 2 Pesunungan Prembun Kebumen yang berjumlah 35, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Suharsimi Arikunto, 2006: 219). Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggung jawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes seperti pada Tabel 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan

pengukuran keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009.

- a. *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
- b. *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.
- c. *Throw In* (lemparan ke dalam), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dai 3 kali lemparan
- d. *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola) hasil yang diambil waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
- e. *Heading The ball* (menyundul bola), hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
- f. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Adapun validitas dan Reliabilitas tes dari Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Tes

No.	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	<i>Dribbling</i>	0,72	0,61
2	<i>Short Passed</i>	0,66	0,69
3	<i>Throw In</i>	0,78	-
4	<i>Running with the ball</i>	0,75	0,79
5	<i>Heading the ball</i>	0,80	0,74
6	<i>Shooting at the ball</i>	0,82	0,76
7	Rangkaian	0,98	-

Sumber Daral Fauzi R. (2009: 4)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepakbola Desa Pesuningan yang beralamat di Desa Pesuningan, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Penelitian dilakukan di lapangan ini karena luas dan rata serta lokasinya juga berdekatan dengan SD Negeri 2 Pesuningan sehingga layak digunakan untuk penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012 pada pukul 07.00 WIB s.d. 11.00 WIB.

Pelaksanaan tes keterampilan sepakbola diawali dengan tes *dribbling*, yaitu semua siswa melakukan tes *dribbling* terlebih dahulu. Siswa yang telah melaksanakan tes *dribbling* langsung pindah menuju tes *short passed, throw in, running with the ball, heading the ball*, dan yang terakhir adalah tes *shooting at the ball*. Pelaksanaan pengambilan tes dibantu oleh 3 rekan mahasiswa yaitu: 1) Sigit Ade Nugroho, 2) Mirwan, dan 3) Puji Nuryanto.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisa data dengan T-skor yaitu tahap pertama memasukan hasil tes kedalam formulir yang telah disediakan, tahap kedua menyusun nilai baku karena tiap butir tes tidak mempunyai besaran yang sama, dengan cara mentransformasikan ke dalam T-skor, tahap ketiga hasil nilai baku dicocokkan dengan norma butir tes. Hasil

analisa data ini dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Adapun norma penilaian tes keterampilan Sepakbola diklasifikasikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Norma Penilaian Tes *Dribbling*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 66
2	Baik	53-65
3	Sedang	41-52
4	Kurang	28-40
5	Kurang sekali	≤ 27

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 20)

Tabel 4. Norma Penilaian Tes *Short Pass*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 124
2	Baik	104-123
3	Sedang	85-103
4	Kurang	65-84
5	Kurang sekali	≤ 64

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 22)

Tabel 5. Norma Penilaian Tes *Throw In*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 70
2	Baik	59-69
3	Sedang	47-58
4	Kurang	36-46
5	Kurang sekali	≤ 35

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 24)

Tabel 6. Norma Penilaian Tes *Running*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 57
2	Baik	48-56
3	Sedang	39-47
4	Kurang	30-38
5	Kurang sekali	≤ 29

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 26)

Tabel 7. Norma Penilaian Tes *Heading*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 82
2	Baik	67-81
3	Sedang	52-66
4	Kurang	37-51
5	Kurang sekali	≤ 36

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 28)

Tabel 8. Norma Penilaian Tes *Shooting*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 67
2	Baik	55-56
3	Sedang	44-54
4	Kurang	32-43
5	Kurang sekali	≤ 31

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 30)

Tabel 9. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik sekali	≥ 479
2	Baik	401-478
3	Sedang	323-400
4	Kurang	246-322
5	Kurang sekali	≤ 245

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 30)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan. Standar tingkat kemampuan dasar permainan sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daal Fauzi R. tahun 2009.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya:

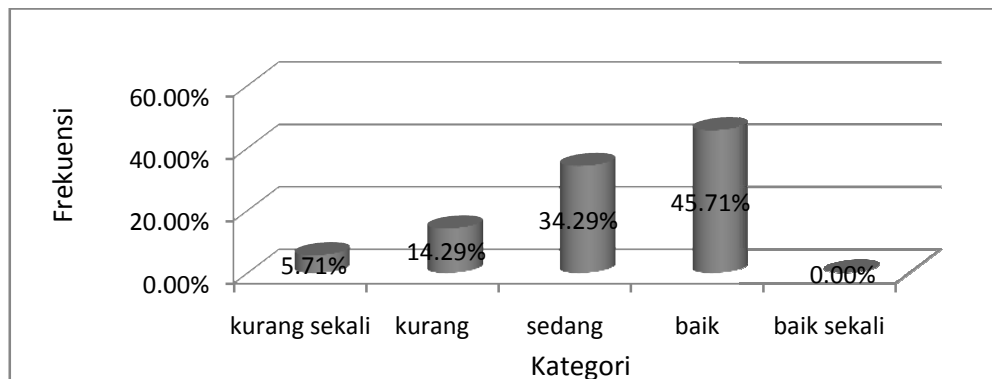
1. Tes *Dribbling*

Tabel 10. Hasil Tes *Dribbling*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 66	Baik sekali	0	0%
2	53 – 65	Baik	16	45,71%
3	41 – 52	Sedang	12	34,29%
4	28 – 40	Kurang	5	14,29%
5	≤ 27	Kurang sekali	2	5,71%
Jumlah			35	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan usia 10-12 tahun. 16 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 45,71%, 12 anak masuk kategori sedang sebesar 34,29%, 5 anak masuk kategori kurang dengan prosentase sebesar 14,29%, 2 anak masuk kategori kurang sekali dengan prosentase sebesar 5,71%,

sedangkan untuk kategori baik sekali tidak ada atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan masuk kategori baik dengan prosentase sebesar 45,71%. Adapun hasil penghitungan tes *dribbling* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes *Dribbling* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan

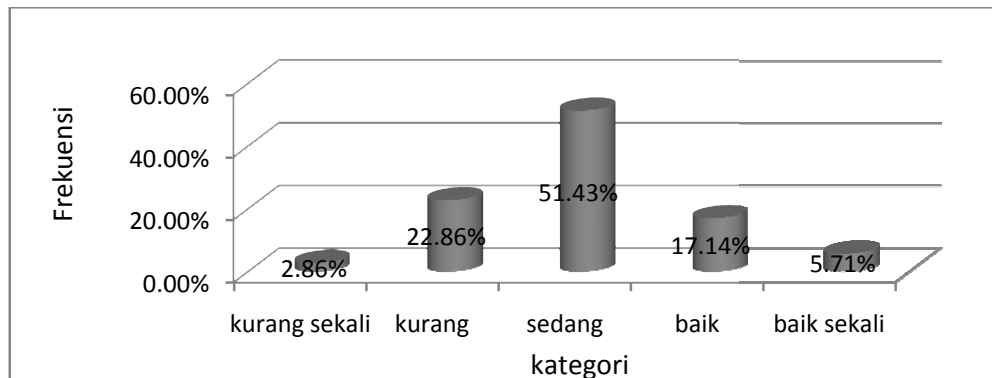
2. Tes *Short Pass*

Tabel 11. Hasil Tes *Short Pass*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 124	Baik sekali	2	5,71%
2	104 – 123	Baik	6	17,14%
3	85 – 103	Sedang	18	51,43%
4	65 – 84	Kurang	8	22,86%
5	≤ 64	Kurang sekali	1	2,86%
Jumlah			35	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan usia 10-12 tahun. 2 anak masuk dalam kategori baik sekali dengan prosentase sebesar 5,71%, 6 anak masuk kategori baik dengan prosentase sebesar 17,14%, 18 anak masuk kategori sedang dengan prosentase sebesar 51,43%, 8 anak masuk dalam kategori kurang dengan prosentase sebesar 22,86%, dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan prosentase sebesar 2,86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan masuk dalam

kategori sedang dengan prosentase sebesar 51,43%. Adapun hasil penghitungan tes *short pass* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes *Short Pass* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan

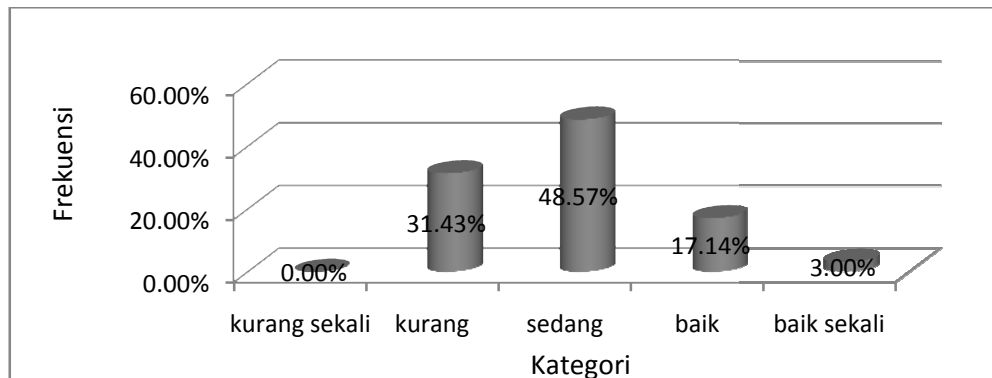
3. Tes *Throw In*

Tabel 12. Hasil Tes *Throw In*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	Baik sekali	1	3%
2	59 – 69	Baik	6	17,14%
3	47 – 58	Sedang	17	48,57%
4	36 – 46	Kurang	11	31,43%
5	≤ 35	Kurang sekali	0	0,00%
Jumlah			35	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan usia 10-12 tahun. 1 anak masuk kategori baik dengan prosentase 3%, 6 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 17,14%, 17 anak masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 48,57%, 11 anak masuk dalam kategori kurang dengan prosentase sebesar 31,43%, dan untuk anak yang masuk kategori kurang sekali tidak ada atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar

48,57%. Adapun hasil penghitungan tes *throw in* dalam gambar sebagai berikut:



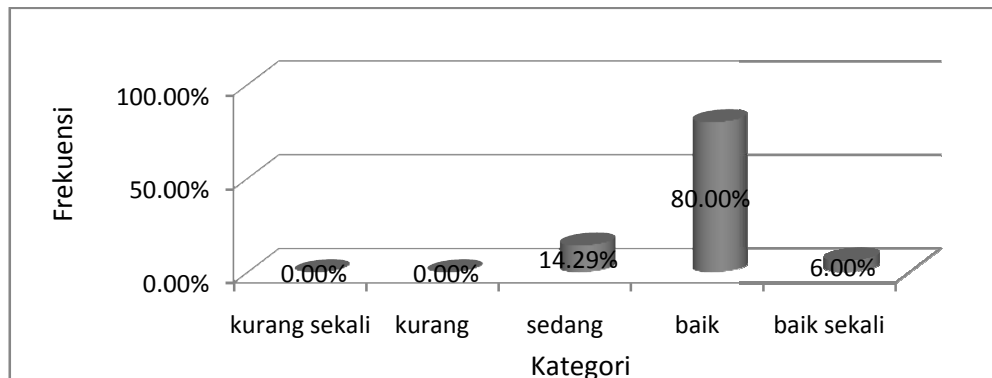
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes *Throw In* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan

4. Tes *Running*

Tabel 13. Hasil Tes *Running*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 57	Baik sekali	2	6%
2	48-56	Baik	28	80%
3	39-47	Sedang	5	14,29%
4	30-38	Kurang	0	0%
5	≤ 29	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			35	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *running* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan usia 10-12 tahun. 2 anak masuk dalam kategori baik sekali dengan prosentase sebesar 6%, 28 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 80%, dan 5 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 14,29%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali tidak ada atau sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 80%. Adapun hasil penghitungan tes *running* dalam gambar sebagai berikut:



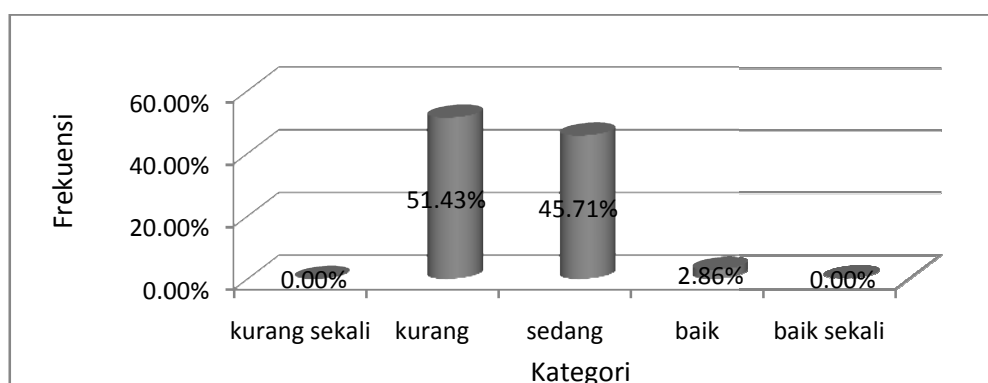
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes *Running* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan

5. Tes *Heading*

Tabel 14. Hasil Tes *Heading*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 82	Baik sekali	0	0%
2	67-81	Baik	1	2,86%
3	52-66	Sedang	16	45,71%
4	37-51	Kurang	18	51,43%
5	≤ 36	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			35	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *heading* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan usia 10-12 tahun. 1 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 2,86%, 16 anak masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 45,71%, dan 18 anak masuk dalam kategori kurang dengan prosentase sebesar 51,43%. Sedangkan untuk kategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada atau sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan masuk dalam kategori kurang dengan prosentase sebesar 51,43%. Adapun hasil penghitungan tes *heading* dalam gambar sebagai berikut:



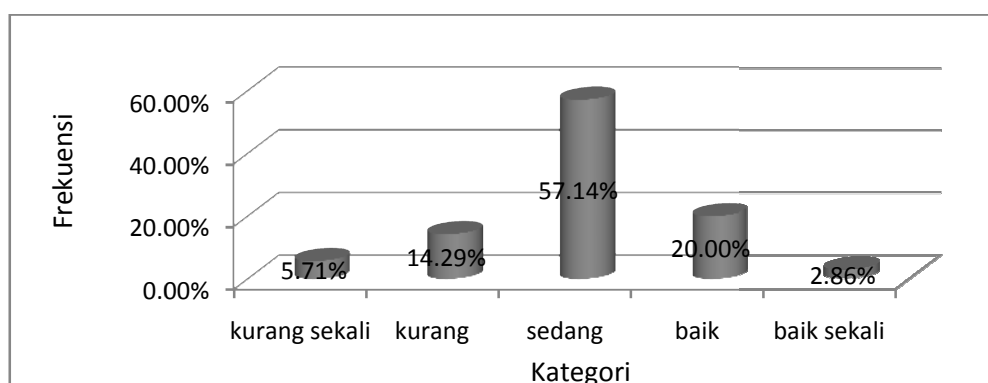
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes *Heading* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan

6. Tes *Shooting*

Tabel 15. Hasil Tes *Shooting*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 67	Baik sekali	1	2,86%
2	55-66	Baik	7	20%
3	44-54	Sedang	20	57,14%
4	32-43	Kurang	5	14,29%
5	≤ 31	Kurang sekali	2	5,71%
Jumlah			35	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan usia 10-12 tahun. 1 anak masuk kategori baik sekali dengan prosentase sebesar 2,86%, 7 anak masuk kategori baik dengan prosentase sebesar 20%, 20 anak masuk kategori sedang dengan prosentase sebesar 57,14%, 5 anak masuk dalam kategori kurang dengan prosentase sebesar 14,29%, dan 2 anak masuk kategori kurang sekali dengan prosentase sebesar 5,71%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 57,14%. Adapun hasil penghitungan tes *shooting* dalam gambar sebagai berikut:



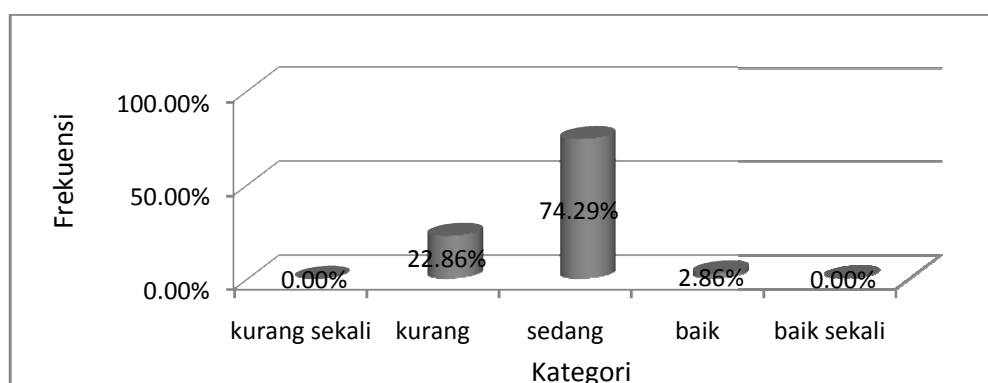
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes *Short Pass* Siswa Putra Usia 10-11 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan

Data tiap item tes di atas, kemudian diakumulasikan ke dalam norma Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 16. Keterampilan Permainan Sepakbola SD Negeri 2 Pesunungan

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Baik sekali	0	0%
2	401 - 478	Baik	1	2,86%
3	323 - 400	Sedang	26	74,29%
4	246 - 322	Kurang	8	22,86%
5	≤ 245	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			35	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa Keterampilan sepakbola siswa putra Usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan yang masuk dalam kategori baik sebanyak 1 anak dengan prosentase sebesar 2,86%, yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 26 anak dengan prosentase sebesar 74,29%, dan kategori kurang sebanyak 8 anak dengan prosentase sebesar 22,86%. Sedangkan untuk kategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada dengan prosentase 0%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Pesunungan

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bermain sepakbola siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 74,29%.

B. Pembahasan

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R 2009 (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional). Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan sepakbola siswa putra SD Negeri 2 Pesunungan menunjukkan bahwa bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen tidak ada yang berkategori baik sekali, 2,26% berkategori baik, 74,29% berkategori sedang, 22,86% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali.

1. Perkembangan Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian anak pada usia 10-12 tahun telah mampu menyadari konservasi, yaitu kemampuan anak untuk berhubungan dengan

aspek yang berbeda secara serempak. Sehingga siswa mampu untuk memahami fungsi dari masing-masing item tes yang telah dilaksanakan

2. Perkembangan Fisik

Pertambahan kekuatan otot ini adalah karena faktor keturunan dan latihan (olahraga), hal ini terbukti dengan hasil penelitian tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 pesunungan. Siswa yang giat berlatih cenderung memiliki tingkat keterampilan yang lebih baik daripada siswa yang jarang berlatih.

3. Perkembangan Motorik

Anak-anak usia 10-12 tahun terlihat lebih cepat dalam berlari dan makin pandai meloncat, selain itu anak juga makin mampu menjaga keseimbangan badannya. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian tes *running with ball*. 80% siswa masuk dalam kategori baik.

4. Perkembangan Psikis Anak Usia 10-12 tahun

Siswa usia 10-12 tahun memiliki rasa bangga terhadap keterampilan sepakbola yang dikuasai tinggi, menyenangi kepuasan atas keberhasilan dan membenci kegagalan. Hal ini terlihat jelas pada ekspresi siswa pada saat melakukan tes keterampilan sepakbola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen tidak ada yang berkategori baik sekali, 2,26% berkategori baik, 74,29% berkategori sedang, 22,86% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan masih tergolong dalam kategori sedang. Siswa harus memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bukan hanya sekedar rasa senang dan sekedar bisa menendang bola. Baik ketika pembelajaran teknik dasar maupun permainan. Peran orang tua juga diperlukan untuk mengarahkan potensi anak agar dapat berkembang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah juga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui hasil tes tingkat keterampilan sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Pesunungan Prembun Kebumen, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.

2. Peneliti hanya menggunakan subjek siswa putra saja.
3. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa berumur 10-12 tahun.
4. Tidak adanya realibilitas *throw in* dalam tabel realibilitas.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama materi tentang teknik dasar permainan sepakbola ataupun permainan olahraga selain sepakbola karena apabila pelajaran tersebut dapat dikuasai akan memberikan hal positif bagi siswa.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara maksimal..
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Aip Syrifudin Muhadi. (1992). *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Arma Abdoellah. (1985). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Daral Fauzi. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun*. Jakarta: Depdiknas
- Dwi Wahyu Utomo. (2011). *Kemampuan Dasar Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun*.*Skripsi* UNY.
- Kartono, Kartini. (1995). *Psikologi Anak*. Bandung : Bandar Maju.
- Komarudin. (2005). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dany Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung : Pakar Raya.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- PSSI.(2002). *Peraturan Permainan Khusus Pemain Berusia 12 Tahun*. 7V7 (satu tim 7 pemain). Jakarta. Januari.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- _____ . (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas
- Samsunuwiyanti. (2009). *Desmita Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardjono.(1982). *Pedoman Menyusun Permainan sepakbola*. Yogyakarta: .IKIP.
- Sempurno Lego Wibowo. (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta*.*Skripsi* UNY.

- Soedjono. (1985). *Sepakbola, Taktik dan Kerja Sama*. Yogyakarta: PT BP Kedauletan Rakyat
- Soekatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- _____. (1992). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyanto dan Sudjarwo.(1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukatamsi. (1992). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika
- Suwarno K.R. (2001).*Sepak Bola: Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. FIK UNY.
- Tatang M. Amirin. (2009). Purposive Sampling. Internet: <http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/30/sampel-sampling-dan-populasi-penelitian-bagian-ii-teknik-sampling-ii/>
- Wiel Coerver. (1985). *Sepak Bola: Program Pembinaan Pemain Ideal*. Penerjemah: Kadir Jusuf. Jakarta: PT Gramedia.
- Yoseph A. Luxbacher. (1998). *Sepakbola*. Jakarta : Grafindo Persada

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/IV/2012
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : *Ermawan Susanto, M.Pd.*
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : NURSAHID
NIM : 10604227513
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS USIA 10-12 TAHUN SD NEGERI
2 PESUNINGAN KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN
KEBUMEN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

29 Maret 2012
Koordinator Prodi
PGSD Penjias,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Surat Pengesahan Proposal

Lembar Pengesahan

Proposal penelitian tentang :

“Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2
Pesuningan Prembun Kebumén”

Nama : Nursahid

NIM : 10604227513

Prodi : PJKR

Telah di periksa dan di nyatakan layak untuk di teliti

Yogyakarta, 7 Agustus 2012

Mengetahui :

Ketua Jurusan

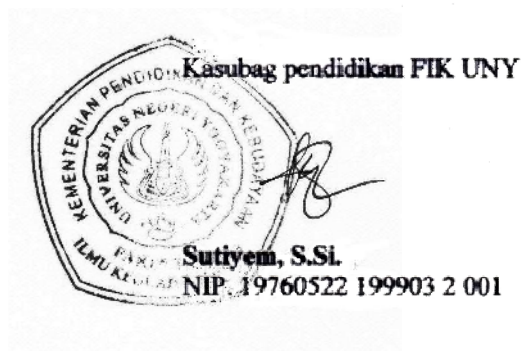


Drs. Sriawan M.Kes.
NIP. 19580830 1988703 1 003

Dosen Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004



Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : *1235*/UN.34.16/PP/2012 11 Juni 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nur Sahid
NIM : 10604227513
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni 2012
Tempat/Obyek : SD N 2 Pesunungan, Kebumen / siswa
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun
SD N 2 Pesunungan, Prembun, Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Irs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N ~~2 Pesunungan~~
2. Koordinator Prodi PGSD
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Nomor : 070/6069/V/06/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. BakesbangPol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : DEKAN FIK UNY
Nomor : 1235/UN34.16/PP/2012
Tanggal : 11 Juni 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : NUR SAHID
NIM / NIP : 10604227513
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA USIA 10-12 TAHUN SD N 2 PESUNINGAN PREMBUN KEBUMEN
Lokasi : Kab Kebumen Kota/Kab. KEBUMEN Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 21 Juni 2012 s/d 21 September 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. DEKAN FIK UNY
3. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

Kebumen, 10 Agustus 2011

K e p a d a

Nomor : 071 – 1 / 352 / 2012
Lampiran : -
Hal : **Ijin Pelaksanaan
Penelitian/Survey**

Yth :
Kepala SD N 2 Pesuningan
Kec Prembun, Kebumen

Di –

PREMBUN

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen Nomor: 072/ 913 / 2012 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh:


1. N a m a/NIM : **Nur Sahid / 10604227513**
2. Pekerjaan : **Mahasiswa UNY Yogyakarta**
3. Alamat : **Padureso, RT.01 / RW.02, Kec.Padureso, Kebumen**
4. Penanggung Jawab : **Drs. Sriawan, M.Kes**
5. Judul Penelitian : **Tingkat Keterampilan Sepak Bola Putra Usia 10 – 12 Tahun SDN Pesuningan 2 Prembun Kebumen**

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Surat ijin ini berlaku mulai tanggal 10 Agustus s/d 9 November 2012.
Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. **KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN**
Kabid. Litbang Statistik dan Pengendalian


SUKAMTO, S. Sos. MT
Penata Tingkat I
NIP. 19691224 199001 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth.;

1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Prembun Kebumen
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PESUNINGAN
Alamat : Jl. Wadaslintang Km. 5 Pesunungan Prembun

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/28/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Pesunungan, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa:

Nama	: Nursahid
NIM	: 10604227513
Program/Tingkat	: Program Kelanjutan Studi/S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Dukuh Kemulan RT. 01 RW. 02 Padureso




Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Pesunungan Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen pada tanggal 19 Juli 2012 dengan judul:
"TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA USIA 10-12 TAHUN SD NEGERI 2 PESUNINGAN PREMBUN KEBUMEN"
Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 20 Juli 2012
Kepala Sekolah



Bunata, A.Ma.Pd.
NIP. 19630925 198405 1 003

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Stopwatch

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062					
	SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 1942 / MET / SW - 59 / V / 2012 Number					
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: 003467</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: 30 Mei 2012</td> </tr> </table>		No. Order	: 003467	Diterima tgl	: 30 Mei 2012
No. Order	: 003467					
Diterima tgl	: 30 Mei 2012					
ALAT Equipment	Nama : Stopwatch Name Kapasitas : 9 jam Capacity Daya Baca : 0,01 detik Accuracy	Tipe/Model : Type/Model Nomor Seri : Serial number Merek/Buatan : Diamond Trade Mark/Manufaktur				
PEMILIK Owner	Nama : Nursahid Name Alamat : Padureso RT 01 / 02 Padureso Kebumen Address					
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability	Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Method Standar : Casio HS-80TW.IDF Standard Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung Traceability					
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated	: 30 Mei 2012					
LOKASI KALIBRASI Location of calibration	: Balai Metrologi Yogyakarta					
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration	: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%					
HASIL Result	: Lihat sebaliknya					
						
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-02.T				
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIJZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA						

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi :-
2. Dikalibrasi oleh : Mulyadi NIP. 19570214.198003.1.006
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"003
00,05'00"00	00,05'00"003
00,10'00"00	00,10'00"009
00,15'00"00	00,15'00"007
00,30'00"00	00,30'00"007
00,59'00"00	01,00'00"005

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007



Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Ban Ukur



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1940 / MET / UP - 190 / V / 2012
Number

No. Order : 003467

Diterima tgl : 30 Mei 2012

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur
Name
Kapasitas : 50 meter
Capacity
Daya Baca : 2 mm
Accuracy

Tipe/Model :
Type/Model
Nomor Seri :
Serial number
Merek/Buatan : G & J
Trade Mark / Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama : Nursahid
Name
Alamat : Padureso RT 01 / 02 Padureso Kebumen
Address

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Method
Standard : Komparator 10 m
Standard
Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung
Traceability

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 30 Mei 2012
: Balai Metrologi Yogyakarta
: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%
: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012**
: 30 Mei 2013



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi :-
2. Ditera ulang oleh : Mulyadi NIP. 19570214.198003.1.006
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,4
0 - 2.000	2.000,7
0 - 3.000	3.001,0
0 - 4.000	4.001,3
0 - 5.000	5.001,6

Kepala Seksi Teknik Kametrologian


Gono SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007


Lampiran 8

PETUNJUK PENYELENGGARAAN TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA USIA 10-12 TAHUN

A. Prinsip Dasar

Penyelenggaraan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun harus berpedoman pada prinsip dasar sebagai berikut:

- a) Seluruh butir tes harus dilaksanakan dalam satu satuan waktu tanpa terputus.
- b) Urutan pelaksanaan butir tes harus sesuai ketentuan tidak boleh diacak.

B. Mengatur Penyelenggaraan Tes

Untuk mengatur penyelenggaraan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ada beberapa hal yang harus menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Prasarana

Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun seluruh tes dilaksanakan di lapangan.

2. Peserta

Jumlah peserta harus diketahui. Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun seluruh peserta melaksanakan tes tanpa pengelompokan.

3. Waktu

Pertimbangan waktu yang tersedia dengan jumlah peserta untuk pengaturan tes.

4. Peralatan/perlengkapan tes

Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun, untuk tiap tes hanya membutuhkan 1 *stopwatch* tiap tes, seperti Tes *Dribbling*, *Short Passed*, dan

Running With the Ball. Sedangkan untuk tes *Throw in* dan *Heading* menggunakan 1 meteran yang sama. Perlengkapan lain yang diperlukan antara lain: kapur, tiang pancang, tali, formulir tes dengan alat tulisnya.

5. Petugas

Jumlah petugas yang diperlukan minimal sama dengan jumlah tes. Setiap petugas tetap bertugas pada satu butir tes. Beberapa orang petugas tambahan masih perlu disiapkan.

6. Penyiapan lapangan tes

Dalam penyiapan lapangan untuk tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 bola, 6 pancang, kapur untuk garis, 1 stopwatch.
- 2) Tes *Short passed* : 4 gawang ukuran 1m x 1m, kapur untuk garis, 4 bola, 1 stopwatch.
- 3) Tes *Throw in* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 meteran.
- 4) Tes *Running with the ball* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 stopwatch.
- 5) Tes *Heading the ball* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 meteran.
- 6) Tes *Shooting at the ball* : 6 bola, gawang, tali rafia.

7. Petugas

Jumlah petugas tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun diperlukan peralatan dan banyaknya tempat tes disetiap pos, sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai
- 2) Tes *Short passed* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai

- 3) Tes *Throw in* : 2 pengukur jarak lemparan, 1 pencatat nilai
- 4) Tes *Running with the ball* : 1 pengukur waktu, 1 pencatat nilai
- 5) Tes *Heading the ball* : 2 pengukur jarak *heading*, 1 pencatat nilai
- 6) Tes *Shooting at the ball* : 1 pencatat nilai

8. Pengaturan Pelaksanaan Tes

Tes ketrampilan dasar bermain sepakbola

- 1) Jam pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelenggarakan tes adalah 160 menit (4 jam pelajaran).
- 2) Para siswa tidak dikelompokkan dalam tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.
- 3) Jumlah siswa 35 siswa melaksanakan tes secara bergantian, setelah selesai dilanjutkan dengan tes berikutnya hingga selesai.

**PETUNJUK PELAKSANAAN TES KETRAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA**

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c. Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga.
- e. Berusia 10-12 tahun.
- f. Aktif bermain sepakbola.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian olahraga.

3. Waktu pelaksanaan Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

4. Tempat pelaksanaan

Tes dapat dilaksanakan diruangan tertutup atau diruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Permukaan tanah rata dan datar.
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes.

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b. Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e. Mencatat hasil tes.

B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes
2. Tembok atau gawang lapangan sepakbola
3. Bola kaki dengan ukuran nomor 4
4. Pancang atau rintangan (6 buah)
5. Stopwatch
6. Peluit
7. Tali plastik
8. Kapur untuk member garis
9. Meteran 50 meter
10. Alat pencatat

C. Pelaksanaan

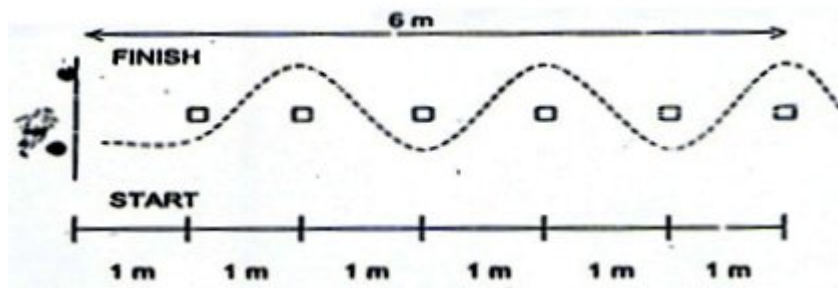
1. *Dribling*

a. Tujuan

untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mendribel bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan berikutnya 1 meter.



Gambar 1. Gerakan tes *dribling*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 9)

c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola digaris start.

Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis finis (arah dalam mendribel bola).

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempu dari start sampai finis dalam persepuluh detik.

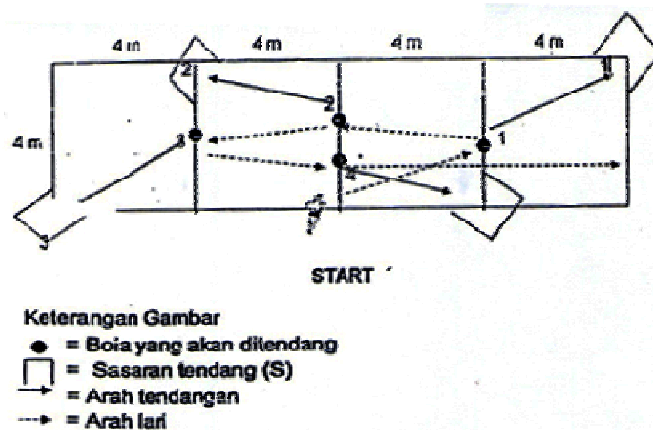
2. Short Passed

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 16 meter, Lebar 4 meter



Gambar 2. Gerakan tes *short pass*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 10)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis start
- 2) Pada aba – aba “ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang kesasaran 1, lari menuju bola 2, dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari kebola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirnya lari menuju garis finish.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluhan detik dan menjumlah bola yang masuk ke arah sasaran.

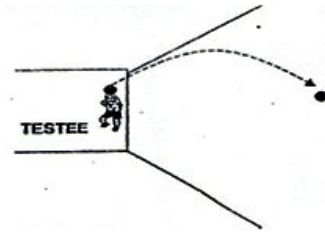
3. Throw In

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melempar bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan sebuah garis batas.



Gambar 3. Gerakan tes *throw in*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 11)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba – aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat - kuatnya ke sasaran dengan

Ketetuan:

Bola harus dilempar dengan kedua tangan.

Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju

Sasaran melewati atas kepala.

Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.

Saat melempar keadaan kaki tidak boleh terangkat.

- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

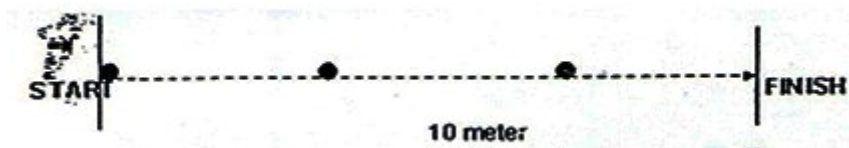
4. Running with the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 10 meter.



Gambar 4. Gerakan tes *running*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 13)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksana tes berada di garis finish dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes pada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis start.
- 3) Apabila aba-aba start dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis finish.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus di tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang di ambil adalah waktu tempuh dari start sampai dalam persepuluhan detik.

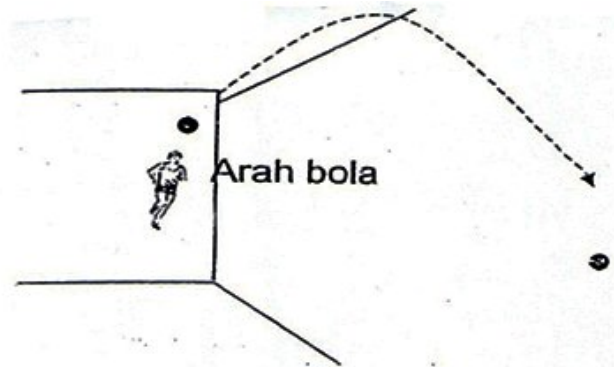
5. Heading the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan garis batas.



Gambar 5. Gerakan tes *heading*
Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 14)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan di sundul oleh peserta tes.
- 2) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola.
- 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menuju jatuhnya untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- 5) Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

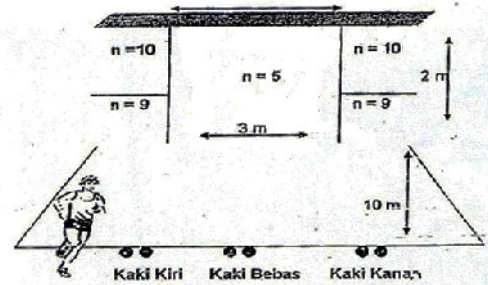
6. Shooting at the Goal

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x lebar 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran)



Gambar 6. Gerakan tes *shooting*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 16)

Keterangan :

N=10 (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

N=9 (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

N=5 (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

c. Pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola dikiri dan 2 bola berada ditengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.
- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai kearah sasaran gawang.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

D. Penilaian

Untuk melakukan penilaian tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ini dilakukan melalui 3 tahap :

Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan kedalam formulir yang telah disediakan. Tahap kedua adalah, menyusun nilai baku. Hal ini perlu dilakukan karena butir tes memiliki besaran ukuran yang berbeda. Caranya adalah dengan mentransformasikan nilai masing-masing butir tes ke nilai T (T-skor). Tahap ketiga adalah, hasil nilai baku (T-SKOR) selanjutnya dicocokkan dengan norma dari masing-masing butir tes, dan dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing butir tes.

Lampiran 10. T-Skor Tes Keterampilan Sepakbola

DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST	DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST	SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

BOLA MASUK

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
4	66
3	55
2	45
1	34

THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST	THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST	RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST	HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST
12.0	98	4.8	48
10.4	88	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	31
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Lampiran 11

**DAFTAR NAMA PETUGAS TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI 2 PESUNINGAN**

No	Nama	Jabatan	Petugas Pos	Paraf
1	Nursahid	Mahasiswa	<i>Dribbling</i>	
2	Sigit Ade Nugroho	Mahasiswa	<i>Short Passed</i>	
3	Mirwan	Mahasiswa	<i>Throw in</i>	
4	Nursahid	Mahasiswa	<i>Running With the Ball</i>	
5	Puji Nuryanto	Mahasiswa	<i>Heading the Ball</i>	
6	Mirwan	Mahasiswa	<i>Shooting</i>	

Kebumen, 19 Juni 2012

Ketua Pelaksana

Nur Sahid

Lampiran 12. Daftar Hadir Peserta Tes

**DAFTAR HADIR PESERTA TES KETRAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 2 PESUNINGAN**

No	Nama Peserta	Kelas	USIA	Tanda Tangan
1	NURYANTO	VI	12 Tahun	
2	AGUS SUHARTONO	VI	11 Tahun	
3	ALMAS HUD	VI	11 Tahun	
4	AMAL ANASTAWAN	VI	11 Tahun	
5	IMAM TARZI	VI	11 Tahun	
6	YUSUF TRI W	VI	11 Tahun	
7	SENO PRASETYO	VI	11 Tahun	
8	SLAMET RIYADI	VI	11 Tahun	
9	RISMANTO	VI	12 Tahun	
10	EHWANUDIN	VI	11 Tahun	
11	M. ALI SUBARCAH	VI	11 Tahun	
12	SETIONO	VI	11 Tahun	
13	RISKI SAPUTRA	V	10 Tahun	
14	MUSLIHUN	V	10 Tahun	
15	ILHAM NDANG P	V	11 Tahun	
16	MAULANA ALI S	V	10 Tahun	
17	YUDISTIRA RAIHAN	V	10 Tahun	
18	M. AKBARUDIN	V	10 Tahun	
19	MIFTAHUL HUDA	V	10 Tahun	
20	M. AMINUL UMAM	V	10 Tahun	
21	NAUFAL HILMI	V	10 Tahun	
22	M. YAZID	V	10 Tahun	
23	PUJI HARYONO	IV	10 Tahun	
24	REZA KURNIAWAN	IV	10 Tahun	
25	A. D. MARLIENT	IV	10 Tahun	
26	FIRMAN SUKMA	IV	10 Tahun	
27	MUCHLIS FAUZI	IV	10 Tahun	
28	APRIYANTO	IV	12 Tahun	
29	M. RUSDY	IV	11 Tahun	
30	RISKIYANTO	IV	11 Tahun	
31	ILHAM NAHRI	IV	11 Tahun	
32	NAUFAL ALI	IV	11 Tahun	
33	RYAN ALFA A	IV	11 Tahun	
34	ADITYA PRATAMA	IV	11 Tahun	
35	AHMAD DITSAH	IV	11 Tahun	

Lampiran 13. Formulir Tes Keterampilan Sepakbola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Umur :
 Tanggal Tes : Tempat Tes :

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)				
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	Jumlah			Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1) 2) 3)			Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)				
5	HEADING (Meter)	A. B. C.			Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1 2 3 4 5 6 Jumlah			Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T-Skor					Hasil tes keseluruhan

Lampiran 14. Hasil Analisis Data

Hasil Tes *Dribble*

SDN 2 Pesuningan Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Dribling		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	NURYANTO	13.34	56	Baik
2	AGUS SUHARTONO	13.65	55	Baik
3	ALMAS HUD	19.21	38	Kurang
4	AMAL ANASTAWAN	22.63	24	Kurang Sekali
5	IMAM TARZI	14.30	53	Baik
6	YUSUF TRI W	15.59	49	Sedang
7	SENO PRASETYO	17.59	43	Sedang
8	SLAMET RIYADI	12.59	59	Baik
9	RISMANTO	14.27	53	Baik
10	EHWANUDIN	6.70	58	Baik
11	M. ALI SUBARCAH	16.89	45	Sedang
12	SETIONO	6.20	55	Baik
13	RISKI SAPUTRA	17.05	45	Sedang
14	MUSLIHUN	15.77	49	Sedang
15	ILHAM NDANG P	19.32	37	Kurang
16	MAULANA ALI S	18.65	40	Kurang
17	YUDISTIRA RAIHAN	14.33	53	Baik
18	M. AKBARUDIN	16.59	46	Sedang
19	MIFTAHUL HUDA	12.58	59	Baik
20	M. AMINUL UMAM	13.57	56	Baik
21	NAUFAL HILMI	14.34	53	Baik
22	M. YAZID	10.43	64	Baik
23	PUJI HARYONO	17.88	41	Sedang
24	REZA KURNIAWAN	19.38	37	Kurang
25	A. D. MARLIENT	16.30	47	Sedang
26	FIRMAN SUKMA	18.12	41	Sedang
27	MUCHLIS FAUZI	14.66	52	Sedang
28	APRIYANTO	20.57	36	Kurang
29	M. RUSDY	25.41	12	Kurang Sekali
30	RISKIYANTO	17.54	43	Sedang
31	ILHAM NAHRI	11.79	60	Baik
32	NAUFAL ALI	16.31	47	Sedang
33	RYAN ALFA A	12.89	58	Baik
34	ADITYA PRATAMA	13.65	55	Baik
35	AHMAD DITSAH	13.44	56	Baik

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	16	45.71%
Sedang	12	34.29%
Kurang	5	14.29%
Kurang Sekali	2	5.71%
Total	35	100%

**Hasil Tes Short Pass
SDN 2 Pesunungan Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Short Pass					Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	Bola Masuk	T-Skor	Jumlah T-Skor	
1	NURYANTO	9.47	55	4	66	121	Baik
2	AGUS SUHARTONO	8.5	60	4	66	126	Baik Sekali
3	ALMAS HUD	10.93	47	1	34	81	Kurang
4	AMAL ANASTAWAN	8.9	58	3	55	113	Baik
5	IMAM TARZI	10.65	49	3	55	104	Baik
6	YUSUF TRI W	9	58	4	66	124	Baik Sekali
7	SENO PRASETYO	11.96	42	1	34	76	Kurang
8	SLAMET RIYADI	10.96	47	2	45	92	Sedang
9	RISMANTO	11.85	42	2	45	87	Sedang
10	EHWANUDIN	11.53	44	2	45	89	Sedang
11	M. ALI SUBARCAH	14.14	30	3	55	85	Sedang
12	SETIONO	12.59	38	3	55	93	Sedang
13	RISKI SAPUTRA	28.46	45	4	66	111	Baik
14	MUSLIHUN	10.78	48	3	55	103	Sedang
15	ILHAM NDANG P	12.96	37	1	34	71	Kurang
16	MAULANA ALI S	11.97	42	2	45	87	Sedang
17	YUDISTIRA RAIHAN	12.2	41	3	55	96	Sedang
18	M. AKBARUDIN	10.98	47	2	45	92	Sedang
19	MIFTAHUL HUDA	13.11	36	2	45	81	Kurang
20	M. AMINUL UMAM	12.65	38	2	45	83	Kurang
21	NAUFAL HILMI	11.56	44	3	55	99	Sedang
22	M. YAZID	9.78	54	3	55	109	Baik
23	PUJI HARYONO	13.09	36	3	55	91	Sedang
24	REZA KURNIAWAN	13.4	35	0	0	35	Kurang Sekali
25	A. D. MARLIENT	11.78	43	2	45	88	Sedang
26	FIRMAN SUKMA	9.81	53	4	66	119	Baik
27	MUCHLIS FAUZI	10.93	47	2	45	92	Sedang
28	APRIYANTO	13.81	31	1	34	65	Kurang
29	M. RUSDY	11.46	45	1	34	79	Kurang
30	RISKIYANTO	11.41	45	2	45	90	Sedang
31	ILHAM NAHRI	12.87	37	3	55	92	Sedang
32	NAUFAL ALI	14.22	29	3	55	84	Kurang
33	RYAN ALFA A	11.23	46	2	45	91	Sedang
34	ADITYA PRATAMA	12.23	40	3	55	95	Sedang
35	AHMAD DITSAH	11.56	44	3	55	99	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	2	5.71%
Baik	6	17.14%
Sedang	18	51.43%
Kurang	8	22.86%
Kurang Sekali	1	2.86%
Total	35	100%

Hasil Tes Throw in**SDN 2 Pesuningan Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Throw in		Kategori
		Jarak (meter)	T-Skor	
1	NURYANTO	12.30	60	Baik
2	AGUS SUHARTONO	10.10	52	Sedang
3	ALMAS HUD	10.20	52	Sedang
4	AMAL ANASTAWAN	6.70	39	Kurang
5	IMAM TARZI	12.10	60	Baik
6	YUSUF TRI W	10.20	52	Sedang
7	SENO PRASETYO	9.80	51	Sedang
8	SLAMET RIYADI	12.50	61	Baik
9	RISMANTO	18.40	78	Baik Sekali
10	EHWANUDIN	13.50	64	Baik
11	M. ALI SUBARCAH	11.25	56	Sedang
12	SETIONO	10.20	52	Sedang
13	RISKI SAPUTRA	7.10	41	Kurang
14	MUSLIHUN	8.10	44	Kurang
15	ILHAM NDANG P	10.00	51	Sedang
16	MAULANA ALI S	7.60	42	Kurang
17	YUDISTIRA RAIHAN	9.80	51	Sedang
18	M. AKBARUDIN	9.20	48	Sedang
19	MIFTAHUL HUDA	9.85	51	Sedang
20	M. AMINUL UMAM	8.70	47	Sedang
21	NAUFAL HILMI	12.30	60	Baik
22	M. YAZID	11.50	57	Sedang
23	PUJI HARYONO	7.30	42	Kurang
24	REZA KURNIAWAN	9.50	50	Sedang
25	A. D. MARLIENT	5.90	36	Kurang
26	FIRMAN SUKMA	7.90	44	Kurang
27	MUCHLIS FAUZI	9.05	48	Sedang
28	APRIYANTO	8.10	44	Kurang
29	M. RUSDY	8.10	44	Kurang
30	RISKIYANTO	9.10	48	Sedang
31	ILHAM NAHRI	8.50	46	Kurang
32	NAUFAL ALI	5.90	36	Kurang
33	RYAN ALFA A	9.00	48	Sedang
34	ADITYA PRATAMA	8.70	47	Sedang
35	AHMAD DITSAH	12.30	60	Baik

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	1	3%
Baik	6	17.14%
Sedang	17	48.57%
Kurang	11	31.43%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	35	100%

Hasil Tes Running with the ball
SDN 2 Pesuningan Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Running		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	NURYANTO	3.05	56	Baik
2	AGUS SUHARTONO	3.28	55	Baik
3	ALMAS HUD	3.53	53	Baik
4	AMAL ANASTAWAN	3.55	53	Baik
5	IMAM TARZI	3.97	50	Baik
6	YUSUF TRI W	3.13	56	Baik
7	SENO PRASETYO	3.23	55	Baik
8	SLAMET RIYADI	3.47	53	Baik
9	RISMANTO	2.45	60	Baik Sekali
10	EHWANUDIN	4.09	49	Baik
11	M. ALI SUBARKAH	3.97	50	Baik
12	SETIONO	2.90	57	Baik Sekali
13	RISKI SAPUTRA	3.82	51	Baik
14	MUSLIHUN	3.32	54	Baik
15	ILHAM NDANG P	3.50	53	Baik
16	MAULANA ALI S	4.15	49	Baik
17	YUDISTIRA RAIHAN	3.41	54	Baik
18	M. AKBARUDIN	4.05	50	Baik
19	MIFTAHUL HUDA	3.02	56	Baik
20	M. AMINUL UMAM	3.74	52	Baik
21	NAUFAL HILMI	4.07	49	Baik
22	M. YAZID	4.01	50	Baik
23	PUJI HARYONO	4.46	47	Sedang
24	REZA KURNIAWAN	4.78	45	Sedang
25	A. D. MARLIENT	3.88	51	Baik
26	FIRMAN SUKMA	3.39	54	Baik
27	MUCHLIS FAUZI	3.30	55	Baik
28	APRIYANTO	4.01	50	Baik
29	M. RUSDY	3.61	53	Baik
30	RISKIYANTO	4.81	45	Sedang
31	ILHAM NAHRI	4.85	45	Sedang
32	NAUFAL ALI	3.51	53	Baik
33	RYAN ALFA A	5.26	42	Sedang
34	ADITYA PRATAMA	3.47	53	Baik
35	AHMAD DITSAH	4.07	49	Baik

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	2	6%
Baik	28	80.00%
Sedang	5	14.29%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	0	0%
Total	35	100%

Hasil Tes *Heading the ball***SDN 2 Pesunungan Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Heading		Kategori
		Jarak (meter)	T-Skor	
1	NURYANTO	7.10	63	Sedang
2	AGUS SUHARTONO	6.00	56	Sedang
3	ALMAS HUD	4.35	45	Kurang
4	AMAL ANASTAWAN	6.00	56	Sedang
5	IMAM TARZI	5.00	49	Kurang
6	YUSUF TRI W	7.60	66	Sedang
7	SENO PRASETYO	5.90	55	Sedang
8	SLAMET RIYADI	3.70	41	Kurang
9	RISMANTO	7.50	66	Sedang
10	EHWANUDIN	9.20	74	Baik
11	M. ALI SUBARCAH	6.00	56	Sedang
12	SETIONO	7.60	66	Sedang
13	RISKI SAPUTRA	2.70	41	Kurang
14	MUSLIHUN	3.90	42	Kurang
15	ILHAM NDANG P	3.60	41	Kurang
16	MAULANA ALI S	3.80	41	Kurang
17	YUDISTIRA RAIHAN	5.00	49	Kurang
18	M. AKBARUDIN	5.60	54	Sedang
19	MIFTAHUL HUDA	6.25	57	Sedang
20	M. AMINUL UMAM	5.60	54	Sedang
21	NAUFAL HILMI	4.00	43	Kurang
22	M. YAZID	5.80	55	Sedang
23	PUJI HARYONO	3.80	41	Kurang
24	REZA KURNIAWAN	4.10	44	Kurang
25	A. D. MARLIENT	4.10	44	Kurang
26	FIRMAN SUKMA	3.40	41	Kurang
27	MUCHLIS FAUZI	6.20	57	Sedang
28	APRIYANTO	4.80	48	Kurang
29	M. RUSDY	3.40	41	Kurang
30	RISKIYANTO	5.50	53	Sedang
31	ILHAM NAHRI	5.00	49	Kurang
32	NAUFAL ALI	4.10	44	Kurang
33	RYAN ALFA A	6.00	56	Sedang
34	ADITYA PRATAMA	5.40	52	Sedang
35	AHMAD DITSAH	4.00	43	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0.00%
Baik	1	2.86%
Sedang	16	45.71%
Kurang	18	51.43%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	35	100%

Hasil Tes Shooting at the goal

SDN 2 Pesunungan Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Shooting		Kategori
		Jumlah Nilai	T-Skor	
1	NURYANTO	14	27	Kurang Sekali
2	AGUS SUHARTONO	30	49	Sedang
3	ALMAS HUD	34	55	Baik
4	AMAL ANASTAWAN	24	41	Kurang
5	IMAM TARZI	14	27	Kurang Sekali
6	YUSUF TRI W	34	55	Baik
7	SENO PRASETYO	29	48	Sedang
8	SLAMET RIYADI	30	49	Sedang
9	RISMANTO	28	46	Sedang
10	EHWANUDIN	34	55	Baik
11	M. ALI SUBARCAH	29	48	Sedang
12	SETIONO	30	49	Sedang
13	RISKI SAPUTRA	20	35	Kurang
14	MUSLIHUN	46	71	Baik Sekali
15	ILHAM NDANG P	28	46	Sedang
16	MAULANA ALI S	28	46	Sedang
17	YUDISTIRA RAIHAN	29	48	Sedang
18	M. AKBARUDIN	29	48	Sedang
19	MIFTAHUL HUDA	38	60	Baik
20	M. AMINUL UMAM	24	41	Kurang
21	NAUFAL HILMI	24	41	Kurang
22	M. YAZID	29	48	Sedang
23	PUJI HARYONO	29	48	Sedang
24	REZA KURNIAWAN	29	48	Sedang
25	A. D. MARLIENT	28	46	Sedang
26	FIRMAN SUKMA	34	55	Baik
27	MUCLIS FAUZI	34	55	Baik
28	APRIYANTO	29	48	Sedang
29	M. RUSDY	29	48	Sedang
30	RISKIYANTO	33	53	Sedang
31	ILHAM NAHRI	29	48	Sedang
32	NAUFAL ALI	33	53	Sedang
33	RYAN ALFA A	39	62	Baik
34	ADITYA PRATAMA	24	41	Kurang
35	AHMAD DITSAH	29	48	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	1	2.86%
Baik	7	20.00%
Sedang	20	57.14%
Kurang	5	14.29%
Kurang Sekali	2	5.71%
Total	35	100%

**Hasil Tes Keterampilan Sepakbola
SDN 2 Pesunungan Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Jumlah Skor Tes	Kategori
1	NURYANTO	383	Sedang
2	AGUS SUHARTONO	393	Sedang
3	ALMAS HUD	324	Sedang
4	AMAL ANASTAWAN	326	Sedang
5	IMAM TARZI	343	Sedang
6	YUSUF TRI W	402	Baik
7	SENO PRASETYO	328	Sedang
8	SLAMET RIYADI	355	Sedang
9	RISMANTO	390	Sedang
10	EHWANUDIN	389	Sedang
11	M. ALI SUBARCAH	340	Sedang
12	SETIONO	372	Sedang
13	RISKI SAPUTRA	324	Sedang
14	MUSLIHUN	363	Sedang
15	ILHAM NDANG P	299	Kurang
16	MAULANA ALI S	305	Kurang
17	YUDISTIRA RAIHAN	351	Sedang
18	M. AKBARUDIN	338	Sedang
19	MIFTAHUL HUDA	364	Sedang
20	M. AMINUL UMAM	333	Sedang
21	NAUFAL HILMI	345	Sedang
22	M. YAZID	383	Sedang
23	PUJI HARYONO	310	Kurang
24	REZA KURNIAWAN	259	Kurang
25	A. D. MARLIENT	312	Kurang
26	FIRMAN SUKMA	354	Sedang
27	MUCHLIS FAUZI	359	Sedang
28	APRIYANTO	291	Kurang
29	M. RUSDY	277	Kurang
30	RISKIYANTO	332	Sedang
31	ILHAM NAHRI	340	Sedang
32	NAUFAL ALI	317	Kurang
33	RYAN ALFA A	357	Sedang
34	ADITYA PRATAMA	343	Sedang
35	AHMAD DITSAH	355	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0.00%
Baik	1	2.86%
Sedang	26	74.29%
Kurang	8	22.86%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	35	100%

Lampiran 15. Hasil Tes Keterampilan Sepakbola

REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA KELAS ATAS USIA 10-12 TAHUN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PESUNINGAN KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2012

No	Nama Peserta	Dribbling		Short Pass			Throw in		Kicking		Heading		Shooting		Jumlah Skor Tes	Kategori		
		Waktu (detik)	T-Skor	Waktu (detik)	T-Skor	Bola Masuk	Jumlah T-Skor	Jarak (meter)	T-Skor	Waktu (detik)	T-Skor	Jarak (meter)	T-Skor	Jumlah Nilai			T-Skor	
1	NURYANTO	13,34	56	9,47	55	4	66	12,30	60	3,05	56	7,10	63	14	27	383	Sedang	
2	AGUS SUHARTONO	13,65	55	8,50	60	4	66	10,10	52	3,28	55	6,00	56	30	49	393	Sedang	
3	ALMAS HUD	19,21	38	10,93	47	1	34	81	10,20	52	3,53	4,35	45	34	55	324	Sedang	
4	AMAL ANASTAWAN	22,63	24	8,90	58	3	55	113	6,70	39	3,55	53	6,00	24	41	326	Sedang	
5	IMAM TARZI	14,30	53	10,65	49	3	55	104	12,10	60	3,97	50	5,00	14	27	343	Sedang	
6	YUSUF TRI W	15,59	49	9,00	58	4	66	124	10,20	52	3,13	56	7,60	34	55	402	Baik	
7	SENO PRASETYO	17,59	43	11,96	42	1	34	76	9,80	51	3,23	55	5,90	29	48	328	Sedang	
8	SLAMET RIYADI	12,59	59	10,96	47	2	45	92	12,50	61	3,47	53	3,70	30	49	355	Sedang	
9	RISMANTO	14,27	53	11,85	42	2	45	87	18,40	78	2,45	60	7,50	28	46	390	Sedang	
10	ERWANUDIN	6,70	58	11,53	44	2	45	89	13,50	64	4,09	49	9,20	74	34	389	Sedang	
11	M. ALI SUBARKAH	16,89	45	14,14	30	3	55	85	11,25	56	3,97	50	6,00	29	48	340	Sedang	
12	SETONO	6,20	55	12,59	38	3	55	93	10,20	52	2,90	57	7,60	30	49	372	Sedang	
13	RISKI SAPUTRA	17,05	45	28,46	45	4	66	111	7,10	41	3,82	51	2,70	20	35	324	Sedang	
14	MUSLIHUN	15,77	49	10,78	48	3	55	103	8,10	44	3,32	54	3,90	42	46	71	363	Sedang
15	ILHAMNDANG P	19,32	37	12,96	37	1	34	71	10,00	51	3,50	53	3,60	41	28	46	299	Kurang
16	MAULANA ALI S	18,65	40	11,97	42	2	45	87	7,60	42	4,15	49	3,80	41	28	46	305	Kurang
17	YUDISTIRA RAIHAN	14,33	53	12,20	41	3	55	96	9,80	51	3,41	54	5,00	49	29	48	351	Sedang
18	M. AKBARUDIN	16,59	46	10,98	47	2	45	92	9,20	48	4,05	50	5,60	54	29	48	338	Sedang
19	MIFTAHUL HUDA	12,58	59	13,11	36	2	45	81	9,85	51	3,02	56	6,25	57	38	60	364	Sedang
20	M. AMINUL UMAM	13,57	56	12,65	38	2	45	83	8,70	47	3,74	52	5,60	54	24	41	333	Sedang
21	NAUFAL HILMI	14,34	53	11,56	44	3	55	99	12,30	60	4,07	49	4,00	43	24	41	345	Sedang
22	M. YA'ZID	10,43	64	9,78	54	3	55	109	11,50	57	4,01	50	5,80	55	29	48	383	Sedang
23	PUJI HARYONO	17,88	41	13,09	36	3	55	91	7,30	42	4,46	47	3,80	41	29	48	310	Kurang
24	REZA KURNIAWAN	19,38	37	13,40	35	0	0	35	9,50	50	4,78	45	4,10	44	29	48	259	Kurang
25	A. D. MARLIANT	16,30	47	11,78	43	2	45	88	5,90	36	3,88	51	4,10	44	28	46	312	Kurang
26	FIRMAN SUKMA	18,12	41	9,81	53	4	66	119	7,90	44	3,39	54	3,40	41	34	55	354	Sedang
27	MUCHLIS FAUZI	14,66	52	10,93	47	2	45	92	9,05	48	3,30	55	6,20	57	34	55	359	Sedang
28	APRIYANTO	20,57	36	13,81	31	1	34	65	8,10	44	4,01	50	4,80	48	29	48	291	Kurang
29	M. RUSDY	25,41	12	11,46	45	1	34	79	8,10	44	3,61	53	3,40	41	29	48	277	Kurang
30	RISKIYANTO	17,54	43	11,41	45	2	45	90	9,10	48	4,81	45	5,50	53	33	53	332	Sedang
31	ILHAMNAHRI	11,79	60	12,87	37	3	55	92	8,50	46	4,85	45	5,00	49	29	48	340	Sedang
32	NAUFAL ALI	16,31	47	14,22	29	3	55	84	5,90	36	3,51	53	4,10	44	33	53	317	Kurang
33	RYAN ALFA A	12,89	58	11,23	46	2	45	91	9,00	48	5,26	42	6,00	56	39	62	357	Sedang
34	ADITYA PRATAMA	13,65	55	12,23	40	3	55	95	8,70	47	3,47	53	5,40	52	24	41	343	Sedang
35	AHMAD DITSAH	13,44	56	11,56	44	3	55	99	12,30	60	4,07	49	4,00	43	29	48	355	Sedang

**DOKUMENTASI TES KETRAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
USIA 10-12 TAHUN SDN 2 PESUNINGAN**



Pengarahan Sebelum Pelaksanaan



Pelaksanaan Tes *Dribbling*



Pelaksanaan Tes *Short Passed*



Pelaksanaan Tes *Throw In*



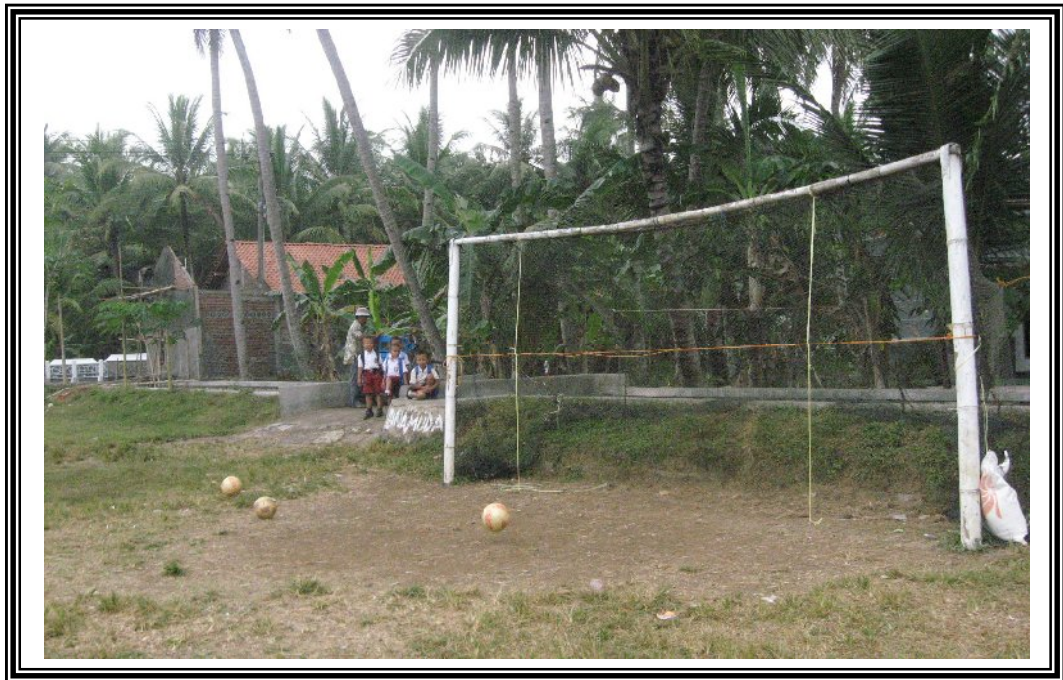
Pelaksanaan Tes *Running with Ball*



Pelaksanaan Tes *Heading*



Pelaksanaan Tes *Shooting*



Pelaksanaan Tes *Shooting*